

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan, IOC merupakan perusahaan yang berskala besar dan pertumbuhannya terus berlanjut. Pengetahuan merupakan aset perusahaan yang besar dan harus dipelihara untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dapat menghasilkan profit dan memelihara reputasi baik perusahaan. Kebutuhan perusahaan akan pengelolaan pengetahuan dan penyebaran informasi yang akurat dan terpercaya telah memunculkan inisiatif dari Divisi Human Resources untuk merancang tools pada sistem knowledge management yang dapat memfasilitasi pengelolaan standar prosedur dan kebijakan operasional perusahaan (SOP) secara online yang dinamakan IOC Online SOP (IOS). Dengan tools IOS ini, SOP dapat dikelola dan diakses dengan mudah oleh siapapun dan kapanpun dalam perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan berupa hal – hal berikut ini:

- Pengetahuan yang dimiliki perusahaan sudah sangat maju dan unggul dalam industrinya dan menjadi modal yang kuat untuk tetap bersaing dengan competitor. Keunggulan IOC adalah budaya perusahaan yang kuat untuk menciptakan semangat kerja yang dinamis, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta membangun hubungan interpersonal yang harmonis dengan dukungan strategi pelatihan dan pengembangan kompetensi pekerja secara terus menerus, sehingga

dapat menciptakan SDM yang berkualitas yang memberikan kontribusi penting dalam peningkatan kinerja dan *image* perusahaan.

- Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ada di perusahaan telah mendukung untuk pengembangan sistem *knowledge management* lebih lanjut. Dengan kondisi saat ini, dimungkinkan penambahan tools *knowledge management* yang dapat diimplementasikan di dalam perusahaan untuk mendukung tujuan strategisnya.
- Hasil analisa terhadap minat dan perilaku pekerja terhadap pengelolaan pengetahuan menunjukkan hasil positif yang mendukung usaha peningkatan pengetahuan dan prestasi kerja. Sedangkan dari pihak level manajemen divisi HR & Services mengharapkan konsep desain tools yang user friendly dan berkualitas dengan strategi implementasi kodifikasi sebagai cara untuk memelihara budaya belajar dan membangun SDM yang berkualitas.
- Perancangan tools *knowledge management* mengutamakan strategi kodifikasi dengan dukungan strategi personalisasi. Hasil perancangan difokuskan untuk diterapkan di divisi HR & Services, oleh karenanya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di divisi tersebut agar implementasinya tepat sasaran dan efektif.

5.2 Saran

Setelah melalui beberapa fase proses penulisan dan penelitian dalam pengembangan sistem *knowledge management* di perusahaan, maka kami penulis memberikan saran kepada IOC agar dapat:

- Menjadikan “*How to Write SOP*” sebagai acuan dalam menulis *Standard Operating Procedure*, agar semua informasi dan pekerjaan dari masing-masing pegawai dapat terisolasi dalam satu wadah yang mudah di akses melalui portal.
- Memanfaatkan sumber daya manusia khususnya di Departemen ICT agar dapat terlibat dalam implementasi sistem knowledge management ini, tanpa menggunakan jasa konsultan luar.
- Perlu diadakan suatu sistem penghargaan baik berupa materi ataupun non materi bagi para pegawai yang aktif terlibat dalam memasukkan semua Standard Operating Procedure atau aktif dalam meng – upload , download dan memberikan feedback ke sistem *knowledge management*.
- Sistem *knowledge management* akan berhasil jika sepenuhnya didukung oleh pihak manajemen.
- Pengembangan sistem dan sosialisasi harus tetap terjadi secara berkesinambungan.